



WARGA DIMINTA DISIPLIN PROKES
DIY Temukan 4 Probable Omicron

Kasus Covid-19 DIY Selasa (25/1)

Kota/Kabupaten	Kasus	Sembuh	Meninggal
Yogyakarta	4	-	-
Bantul	6	-	-
Kulonproga	-	6	-
Gunungkidul	-	-	-
Sleman	16	1	1

Sumber: Satgas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY. KR-JOS/RIA

YOGYA (KR) - Sebanyak 4 sampel pasien Covid-19 di DIY dilaporkan probable Omicron (diduga terinfeksi Covid-19 varian Omicron). Temuan kasus terduga Omicron itu diketahui berdasar tes reaksi rantai polimerase (PCR) S-gene target failure (SGTF) yang dilakukan Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta. Dengan adanya temuan tersebut masyarakat diminta meningkatkan kewaspadaan dan semakin disiplin menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19.

"Saat ini sampel tersebut telah dilakukan Whole Genome Sequencing (WGS) untuk mengetahui hasil resmi apakah 4 sampel tersebut positif Omicron atau tidak.

* Bersambung hal 7 kol 1

DIY

Karena dalam standarnya kalau WGS belum keluar hasilnya maka tidak boleh distatementkan itu positif omicron. Sekalipun SGTF itu berbunyi probable positif. Tapi kalau WGS belum ada, karena standarnya itu, kita nggak bisa bilang itu omicron," kata Kepala Dinas Kesehatan DIY Pembajun Setyaningastutie di Kompleks Kepatihan, Selasa (25/1).

Pembajun mengatakan, sebanyak empat orang yang sampelnya probable Omicron itu hanya mengalami gejala ringan (OTG) sehingga tidak perlu dirawat di rumah sakit. Selain 4 sampel yang ada di BBTKLPP, ada 33 sampel lagi yang masih menunggu tes WGS yang dilakukan oleh FKMK UGM. Sehingga total ada 37 sampel di DIY yang dites WGS.

"Perlu diketahui memutar Genome Sequencing itu tidak bisa hanya satu dua. Itu teknisnya. Memang sekarang lagi diperiksa. Informasi terakhir dari tenaga ahli di UGM ada sedikit masalah dengan mesin. Mudah-mudahan kendala itu bisa

segera diatasi dan pemeriksaan dapat dilakukan," ungkapnya.

Terpisah Kepala BBTKLPP Yogyakarta Irene saat dimintai tanggapan berkaitan dengan hal itu, membenarkan ada 4 sampel pasien Covid-19 yang hasil PCR SGTF probable Omicron. Keempatnya ini berasal dari Kabupaten Gunungkidul.

Hasil PCR SGTF ini dilaporkan ke Pemda DIY pada Senin (24/1) kemarin. Untuk itu kalau PCR SGTF diagnosanya probable Omicron. Harus dilanjutkan ke Genome Sequencing (WGS). Dimana saat sequencing masih menunggu segera diperiksakan (pasien sudah ditangani Dinkes setempat).

"PCR SGTF ini adalah PCR biasa tetapi dengan reagen SGTF. Reagen SGTF itu yang memang khusus untuk mendeteksi adanya omicron tetapi dari PCR hanya bisa mendiagnosa probable omicron. Jadi tidak bisa langsung (mendeteksi) Omicron. Yang Omicronnya langsung bisa dipastikan dengan

Genome Sequencing yang juga bisa dilakukan di sini," terang Irene.

Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 26 kasus sehingga total 157.164 kasus pada Selasa (25/1). Rerata kasus positif harian mencapai 0,43 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 155 kasus.

"Riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 yang baru tersebut 20 kasus berasal dari tracing kontak kasus positif dan 6 kasus periksa mandiri," ujarnya.

Ditya mengatakan angka kesembuhan sebanyak 7 kasus dengan demikian total kasus kesembuhan di DIY mencapai 151.737 kasus. Sementara itu, kasus pasien meninggal dunia akibat Covid-19 di DIY dilaporkan terjadi penambahan satu kasus sehingga total kasus meninggal menjadi 5.273 kasus. (Ria/Ira)-f

Sambungan hal 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 05 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005